

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MEDIA KIT DI KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 08 BONDAU KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI TAHUN AJARAN 2012-2013

Selfinus¹, Sugiarno², Ason³

¹Mahasiswa Lulusan Program Studi PGSD Tahun 2012

²Dosen Universitas Tanjungpura Pontianak

³Dosen STKIP Melawi

Abstract: *The purpose of this research is to increase the student learning result on the subject mathematic, especially by implemented the KIT media on the learning process. The method used in this research was the class action research, where the subject of the research its self was the 25 students of grade VI Public Elementary School No.08 Bondau. The students were including 11 male students and 14 female students. The result of this research shown there was increasing in learning process by using KIT media over the subject mathematic. The class average grade in the first cycle was 66.30, and 83.90 in the second cycle. The increasing of student learning result from 1st cycle to 2nd cycle was 17.60.*

Keywords: *Study Result, Learning on Mathematic Subject, KIT Media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dengan menerapkan media KIT dalam pembelajaran. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjeknya adalah siswa kelas VI SDN 08 Bondau dengan jumlah siswa 25 orang, yang terdiri dari laki-laki 11 orang perempuan 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media KIT pada mata pelajaran matematika dapat meningkat. Nilai rata-rata kelas pada siklus I 66,30, pada siklus II meningkat menjadi 83,90. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17,60.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika, Media KIT.

Pengalaman mengajar selama 4 tahun menunjukkan bahwa menjadikan siswa aktif di dalam pembelajaran matematika bukan pekerjaan yang mudah. Sebagai guru, peneliti menyadari bahwa kekurangaktifan siswa disebabkan oleh pengajaran yang dilakukan kurang memanfaatkan alat peraga yang ada di lingkungan (media kit).

Selama 4 tahun mengajarkan matematika, peneliti telah melakukan berbagai cara agar siswa mempunyai kemampuan dalam pelajaran matematika. Tetapi usaha tersebut belum membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan hasil catatan selama mengajar, dirasa masih kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah oleh sebab itu pemahaman siswa dalam pelajaran matematika masih

di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang berarti di bawah 50%. Berbagai langkah dan upaya pemecahan terhadap masalah yang timbul dalam pembelajaran matematika kelas VI SDN 08 Bondau, maka guru sebagai peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), ternyata permasalahan bukan kepada siswa saja tetapi kepada guru yang selama ini tidak memakai dan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekolah (Kit), diharapkan melalui Media KIT ini nantinya bisa memicu dan memacu hasil pembelajaran siswa dalam pelajaran matematika khususnya pada siswa kelas VI SDN 08 Bondau pada tahun ajaran 2012/2013 yang akan datang.

Untuk memberikan arahan bagi pelaksanaan penelitian maka perlu dirumuskan masalah-masalah

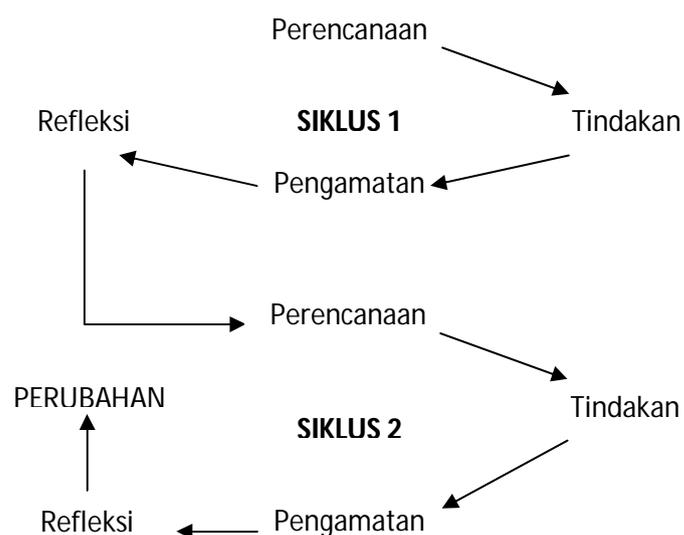
pokok yang ingin dicari jawaban pemecahannya melalui penelitian ini sebagai berikut, “Apakah penggunaan media Kit dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 08 Bondau Kecamatan Menukung Kabupaten Melalwi?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media kit dalam pembelajaran matematika kelas VI SDN 08 Bondau Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian penting untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media Kit pada pelajaran matematika kelas VI SDN 08 Bondau. Dalam rancangan penelitian ini akan terlihat kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika melalui media Kit yang akan peneliti lihat dari hasil ujian akhir semester siswa. Untuk membantu kelancaran peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka harus dilakukan langkah-langkah atau siklus-siklus pelaksanaan PTK. Penentuan siklus tetap menjadi otoritas dalam melakukan penelitian agar penelitian tersebut benar-benar terlaksana dengan baik serta tidak memerlukan waktu yang lama. Menurut Arikunto (1996) ada 4 langkah dalam melakukan PTK yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi/Evaluasi, (4) Refleksi

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 08 Bondau yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 11 laki-laki dan 14 Perempuan. Pada penelitian ini penulis menggunakan bentuk PTK menurut Arikunto (2009 : 16) yang di dalamnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan gambar siklus sebagai berikut.



Gambar 1. Alur PTK Arikunto

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik tes tertulis, dan hasilnya akan digunakan untuk mengetahui tentang tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. Dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa, lembar observasi dan soal-soal tes tertulis.

Data-data yang akan diperoleh, nantinya akan dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk table dan diagram. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya pemahaman dan hasil belajar siswa, maka data akan dianalisis menggunakan teknik persentase dengan mengukur hasil belajar siswa. Jika nantinya pada pelaksanaan siklus pertama belum mengalami suatu perubahan yang signifikan, maka akan dilakukan siklus berikutnya untuk lebih mengetahui di mana letak kekurangan metode media kit yang akan digunakan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2012/2013.

Sebelum melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan media KIT peneliti bersama kolaborator mengadakan diskusi untuk menentukan kapan pelaksanaan tindakan, materi pembelajaran, dan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran

matematika dengan menggunakan media KIT. dalam pelaksanaan penelitian ini yang bertindak sebagai pelaksanaan tindakan adalah peneliti dan rekan guru sebagai pengamat.

Rancangan siklus I ini terdiri dari dua kali pertemuan dan materi yang dibahas adalah pecahan. Penentuan materi pembelajaran yang dipakai untuk melaksanakan penelitian ini didasarkan pada kurikulum matematika. Pada pembahasan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit dua kali pertemuan. Rencana proses pembelajaran siklus I dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Langkah-langkah tersebut dituangkan oleh peneliti dalam bentuk rencana proses pembelajaran (RPP) yang secara keseluruhan memaparkan kegiatan peneliti dan siswa serta realisasinya. Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah: (a) menyiapkan rencana proses pembelajaran dan lembar kerja siswa untuk satu kali pertemuan (b) menyiapkan instrument pengamatan guru dan rekapitulasi nilai siswa.

Tindakan pertama pembelajaran, sebelum memasuki materi pembelajaran terlebih dahulu guru atau peneliti mengucapkan salam, berdoa dan mengkondisikan kelas agar dalam proses pembelajaran siswa bisa tertib dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik, kemudian guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi pada semester II. Pada pelaksanaan tindakan pertama sebelum menjelaskan materi pembelajaran guru menunjukkan beberapa media KIT yang berkaitan dengan pecahan. Siswa diminta mengamati media yang ada di depan kelas. Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan media KIT tersebut. Pertama guru bertanya benda apa saja yang ada di depan kelas, kedua siswa menjawab pertanyaan guru, ketiga siswa diminta menyebutkan benda apa saja yang bisa dijadikan pecahan. kemudian siswa diminta untuk memberikan contoh lain dari bentuk pecahan. Guru menjelaskan materi tentang bentuk pecahan. Setelah itu akan diberi latihan, sebelum diberikannya latihan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum jelas. Selanjutnya guru bersama sama dengan

siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Setelah selesai menyimpulkan materi pembelajaran guru memberikan soal tes kepada setiap individu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran. dalam mengerjakan soal setiap siswa diminta untuk bekerja secara individu dan tidak boleh bekerja sama. Adapun hasil dari studi awal sebelum pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Persentase Nilai KKM Siswa

Nomor	Inisial Siswa	Jumlah skor	Persentase
1	N.I	20	50,00
2	Al	25	62,50
3	Li	22	55,00
4	Yu	20	50,00
5	Ri	20	50,00
6	De	24	60,00
7	Ni	26	65,00
8	Fr	18	45,00
9	Pe	21	52,50
10	Frn	24	60,00
11	Nid	24	60,00
12	Th	25	62,50
13	Su	20	50,00
14	Yu	22	55,00
15	Yu	24	60,00
16	Sa	26	65,00
17	Ri	27	67,50
18	Ot	20	50,00
19	Di	24	60,00
20	Be	24	60,00
21	Yo	22	55,00
22	Se	26	65,00
23	Je	20	50,00
24	Ge	20	50,00
25	Be	20	50,00
Jumlah Nilai			1410,00
Nilai Rata-rata			56,4

Data tersebut di atas menunjukkan hasil siswa dalam pelajaran matematika. Skor siswa yang paling tinggi 27 dan yang terendah 18 jadi persentase yang paling tinggi adalah 67,50 % dan yang terendah 45 %. Jadi jumlah persentase siswa keseluruhannya adalah 1410,00 % dibagi 25 siswa adalah 56,4 %.

Berdasarkan hasil studi awal menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mampu mencapai nilai nilai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pelajaran matematika. Maka diharapkan melalui penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung guru dengan kolaborator melakukan pengamatan hasil

belajar siswa dengan penggunaan media Kit dalam pembelajaran matematika. Pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun data hasil dari pengamatan pembelajaran matematika pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pengamatan Hasil Pembelajaran Siswa pada Siklus I

Nomor	Inisial Siswa	Jumlah skor	Persentase
1	N.I	22	55,00
2	Al	26	65,00
3	Li	24	60,00
4	Yu	26	65,00
5	Ri	28	70,00
6	De	26	65,00
7	Ni	27	67,50
8	Fr	26	65,00
9	Pe	30	75,00
10	Frn	32	80,00
11	Nid	26	65,00
12	Th	27	67,50
13	Su	23	57,50
14	Yu	25	62,50
15	Yu	26	65,00
16	Sa	31	77,50
17	Ri	24	60,00
18	Ot	27	67,50
19	Di	26	65,00
20	Be	26	65,00
21	Yo	35	87,50
22	Se	25	62,50
23	Je	23	57,50
24	Ge	29	72,50
25	Be	23	57,50
Jumlah nilai		1657,50	
Nilai rata-rata		66,30	

Data tersebut menunjukkan hasil siswa dalam pembelajaran matematika. Skor siswa yang paling tinggi adalah 35 dan yang terendah adalah 22 jadi persentase yang paling tinggi 87,50 % dan yang terendah 55,00 % jadi jumlah persentase siswa keseluruhan adalah 1657,50 % dibagi 25 orang siswa adalah 66,30 %.

Tabel 3. Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Nomor	Inisial Siswa	Jumlah skor	Persentase
1	N.I	28	70,00
2	Al	32	80,00
3	Li	30	75,00
4	Yu	30	75,00
5	Ri	36	90,00
6	De	35	87,50
7	Ni	36	90,00

8	Fr	32	80,00
9	Pe	37	92,50
10	Frn	38	95,00
11	Nid	32	80,00
12	Th	32	80,00
13	Su	33	82,50
14	Yu	34	85,00
15	Yu	35	87,50
16	Sa	36	90,00
17	Ri	38	95,00
18	Ot	30	75,00
19	Di	35	87,50
20	Be	35	87,50
21	Yo	34	85,00
22	Se	37	92,50
23	Je	32	80,00
24	Ge	33	82,50
25	Be	29	72,50
Jumlah nilai		2097,50	
Nilai rata-rata		83,90	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media KIT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Pada siklus pertama nilai rata-rata siswa 66,30 meningkat dari nilai rata-rata siswa pada kegiatan awal sebelum pelaksanaan tindakan yang nilai rata-ratanya 53,30.
2. Penggunaan media KIT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus kedua dengan nilai rata-rata siswa 83,90. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus pertama yang hanya mencapai 66,30.

DAFTAR PUSTAKA

- Clark. 1981. *Kemampuan dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Muhammad, A. 2004. *Proses Belajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.